

# POTENSI DAN KONTRIBUSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA

Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya<sup>1</sup>, Hamdi Sari Maryoni<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengaraian  
email: zainkiagus@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian  
email: hamdiyoni@yahoo.co.id

## **Abstract**

*The important role of human resources in improving the economy. Gender or gender status greatly affects income generation in the family. Women as a leader of the family has a very important role. Both in managing the family and can play a role as head seekers family to earn a living. Living. In this study the occupations occupied by women are farmers. Data collection techniques used survey and interview methods. Data analysis technique used is quantitative analysis. The results of research on the role of women to the family income in the village of Pasir Utama Rambah Hilir sub-district Rokan Hulu District contributed income of Rp. 10.977.559 / year and contributed 31.98% of total family income.*

*Keywords: Women, and income*

## **Abstrak**

Peran penting sumber daya manusia dalam meningkatkan ekonomi. Status jender atau jenis kelamin sangat mempengaruhi peningkatan pendapatan dalam keluarga. Wanita sebagai pendampim Kepala keluarga memiliki peran yang sangat penting. Baik dalam mengelola keluarga dan bisa berperan sebagai pencari pengganti kepala keluarga untuk mencari nafkah. Nafkah. Dalam penelitian ini pekerjaan yang ditekuni oleh wanita adalah petani. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survey dan wawancara. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian terhadap peran wanita terhadap pendapatan keluarga di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu memberikan sumbangan pendapatan sebesar Rp. 10.977.559/tahun dan berkontribusi sebesar 31,98 % dari total penerimaan keluarga.

## **PENDAHULUAN**

Sumber daya manusia merupakan modal utama dalam menciptakan *output* dan *input* bagi *sector* ekonomi. Hasil yang akan didapat sebagai input dan

output adalah pendapatan, yang bisa digunakan untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut. Perbedaan jender antara laki-laki dan perempuan bisa berbeda dalam menghasilkan

pendapatan. Pendapatan perempuan yang berkeluarga sudah memberikan kontribusi besar pada perekonomian keluarga. Kontribusi pendapatan istri terhadap keluarga tidak akan kembali ke tingkat awal sebelum terjadinya resesi. (Pratiwi, 2011).

Selanjutnya Levinson dalam Soekanto (2009) mengatakan peranan mencakup tiga hal antara lain: (1) peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat; (2) peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi; (3) peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Peranan (*role*) merupakan proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka seseorang itu

telah menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan dimana keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain begitu juga sebaliknya (Soekanto, 2009).

Rahim dan Diah (2007) menyatakan bahwa pendapatan usahatani merupakan selisih antara penerimaan dengan semua biaya. Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Sedangkan Menurut Suratijah (2006) pendapatan dan biaya usahatani ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari umur petani, pendidikan, pengetahuan, pengalaman, keterampilan, jumlah tenaga kerja, luas lahan dan modal. Faktor eksternal berupa harga dan ketersediaan sarana produksi. Ketersediaan sarana produksi dan harga tidak dapat dikuasai oleh petani sebagai individu meskipun dana tersedia. Bila salah satu sarana produksi tidak tersedia maka petani akan mengurangi penggunaan faktor produksi tersebut, demikian juga dengan harga sarana produksi

misalnya harga pupuk sangat tinggi bahkan tidak terjangkau akan mempengaruhi biaya dan pendapatan.

Penelitian ini membahas masalah pada penelitian ini di batasi pada 1). wanita tani yang menyadap karet milik sendiri 2). Hanya wanita yang membantu keluarga saja 3). Dan bukan sebagai tulang punggung keluarga. Bagaimana cara wanita tani yang bekerja di lahan perkebunan karet ini untuk meningkatkan pendapatan di dalam rumah tangganya, khususnya Petani Karet di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka laporan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa Besar Kontribusi wanita tani karet dalam peningkatan pendapatan khususnya peningkatan pendapatan pada keluarga Petani Karet di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Malelak (2008) dalam penelitiannya yang berjudul kontribusi curahan tenaga kerja wanita terhadap

pendapatan usahatani sayuran di Kecamatan Kupang Timur Kanupaten Kupang dengan menggunakan analisis kualitatif sempurna menyimpulkan bahwa peranan wanita atau keterlibatan wanita dalam kegiatan usahatani sangat besar dan dalam beberapa hal turut menentukan keberlanjutan jalannya usahatani tersebut. Kontribusi tenaga kerja wanita terhadap pendapatan usahatani adalah 66,72%.

Ayu mahdalia (2012), dalam penelitiannya, dengan judul, “Kontribusi Curahan Waktu Kerja Perempuan Terhadap Total Curahan Waktu Kerja Pada Usaha Peternakan Sapi Potong di Pedesaan Kelurahan Samaenre Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai”. Yang menggunakan analisis kuantitatif deskriptif hasil penelitian ini adalah Curahan waktu kerja perempuan pada usaha peternakan sapi potong di Kelompok Tani Ternak Lonrae Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai yaitu sebesar 3,675 jam/hari. Besarnya kontribusi curahan waktu kerja perempuan terhadap total curahan waktu kerja pada usaha sapi potong di Kelompok Tani Ternak Lonrae Kecamatan Sinjai Tengah

Kabupaten Sinjai yaitu sebesar 59,34%.

### **Penerimaan**

Untuk menghitung penerimaan digunakan rumus yaitu Dimana:

$$TR = Y \times Py$$

TR = Penerimaan Total

Y = Produksi yang diperoleh selama periode produksinya

Py = Harga dari hasil produksi

### **Pendapatan**

Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan total dengan biaya total. Penerimaan total diperoleh dari harga produk dikali produksi total. Sedangkan biaya total yaitu jumlah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung baik biaya tetap maupun biaya variabel. Secara sistematis diformulasikan sebagai berikut : Analisis pendapatan usaha tani, menurut Soekartawi (2006) yakni :

Dimana :

$$PD = TR - TC$$

Keterangan :

Pd : Pendapatan usaha tani

TR : Total penerimaan

TC : Total biaya

### **Kontribusi Pendapatan**

Kontribusi pendapatan pada satu jenis kegiatan terhadap total pendapatan rumah tangga tergantung pada produktivitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Stabilitas pendapatan rumah tangga cenderung dipengaruhi oleh sumber pendapatan. Jenis-jenis pendapatan yang berasal dari luar sektor pertanian umumnya tidak terkait dengan musim dan dapat dilakukan setiap saat sepanjang tahun (Nurmanaf, 2006).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober - Desember 2015 bertempat di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara, observasi, Kuisisioner dan Dokumentasi. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dari hasil wawancara lebih akurat dan dapat disimpan untuk mencegah kehilangan.

### Teknik Pengambilan Sampel

Berdasarkan karakteristik petani di Desa Pasir Utama setiap petani memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel karena populasi penelitian tergolong mendekati homogen.

Teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling Sugiyono (2010) yang menyatakan bahwa sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dari 830 orang wanita yang bekerja sebagai wanita tani penyadap karet yang di ambil hanya 1). wanita tani yang menyadap karet milik sendiri 2). Hanya wanita yg membantu keluarga saja 3). Dan bukan sebagai tulang punggung keluarga maka dari itu yang di ambil hanya 152 orang wanita tani saja. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan persamaan sebagai berikut :

$$\eta = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan :

$\eta$  = Jumlah sampel yang diambil untuk diteliti

N = Jumlah Wanita Tani Karet sekitar Desa Pasir Utama

d = Tingkat presisi (10%)

Berdasarkan persamaan rumus di atas, jumlah sampel dari wanita tani karet Desa Pasir Utama adalah :

$$n = \frac{152}{152(0,1^2) + 1} \\ = 60,317 = 61 \text{ Sampel}$$

Dari data di atas dapat peneliti sampaikan bahwa jumlah sampel yang akan peneliti ambil (teliti) adalah sebanyak 61 orang wanita tani yang bekerja sebagai penyadap karet yang berada di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

### Metode Analisis Data

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa statistik deskriptif yaitu dengan menghitung rata-rata penerimaan, pendapatan, dan melakukan penyederhanaan data serta penyajian data dengan menggunakan. Untuk mengetahui besarnya pendapatan diperoleh dengan cara mengurangkan total penerimaan dengan total biaya, dengan rumus (Suratiyah, 2009) :

$$I_1 = TR - TC$$

Keterangan:

$I_1$  = Pendapatan Wanita Tani Karet (*Income*);

TR = Total Penerimaan  
 Pandapatan Wanita  
 Tani Karet (*Total  
 Revenue*);

TC = Total Biaya Wanita  
 Tani Karet (*Total  
 Cost*).

Total pendapatan keluarga  
 petani karet dihitung  
 dengan menjumlahkan pendapatan  
 semua anggota rumah tangga, yaitu :

$$I = I_1 + I_2 + I_3$$

Keterangan:  $I_1 =$

Pendapatan Istri

$I_2 =$  Pendapatan Suami

$I_3 =$  Pendapatan Keluarga  
 Lain

Sedangkan untuk menghitung  
 kontribusi pendapatan dari hasil  
 penyadapan terhadap total  
 pendapatan keluarga, digunakan  
 rumus sebagai berikut (Handayani,  
 2009) :

$$\frac{Q^x}{\sum X} \times 100\%$$

N	Pengalama o n Bertani (Tahun)	Frek uensi (Ora ng)	Persent ase (%)
---	-------------------------------------	------------------------------	--------------------

$QY$

Dimana ;

P = Kontribusi pendapatan hasil  
 wanita tani terhadap total  
 pendapatan  
 keluarga (%).

$Q_x =$  Pendapatan wanita tani  
 karet (Rp)

$Q_y =$  Total Pendapatan Keluarga  
 pelaku usaha tani (Rp)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengalaman Wanita Tani Penyadap Karet

Pengalaman bertani Petani  
 Sampel yaitu antara 1-21 tahun,  
 untuk lebih jelasnya dapat dilihat  
 pada Tabel sebagai berikut:

Tabel Pengalaman Bertani Petani  
 Sampel di Desa Pasir Utama  
 Kecamatan Rambah Hilir  
 Kabupaten  
 Rokan Hulu Tahun 2015

1	<b>1-5</b>	17	27,9	pendidikan, pengetahuan dan pengalaman
2	<b>6-10</b>	26	42,6	(Suratiah, 2009).
3	<b>11-15</b>	14	23,0	
4	<b>□16</b>	4	6,5	
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>	<b>100</b>	

### Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan petani yang tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi. Artinya meskipun terjadi peningkatan atau penurunan jumlah produksi pihak petani tetap. Pada Tabel dapat dilihat bahwa mengeluarkan biaya dalam jumlah pengalaman petani sampel yang sama. Komponen biaya tetap terbesar yaitu antara 6 - 10 tahun yaitu biaya penyusutan peralatan (42,6%). Hal ini menunjukkan yang dikeluarkan oleh petani di bahwasanya petani sampel memiliki Desa Pasir Utama Kecamatan kecakapan yang cukup besar disektor Rambah Hilir Kabupaten Rokan pertanian/perkebunan. Kecakapan Hulu dapat dilihat pada Tabel seseorang akan mempengaruhi Tabel Total biaya tetap usahatani kinerja (prestasi) orang tersebut. Tanaman Karet / tahun di Desa Pasir

Kecakapan ditentukan oleh  
Utama Kecamatan Rambah Hilir  
Kabupaten Rokan Hulu

No	Jenis Alat	Harga Satuan	Jumlah Unit	Perolehan	Umur Ekonomis (Bln)	Nilai Sisa	Penyusutan
	Pisau 1 Sadap	60.000	1	60.000	12	-	60.000
	Kotak 2 Pencetak	75.000	1	75.000	12	-	75.000
3	Ember Sepeda	15.000	4	60.000	12	-	60.000
4	Motor	3.000.000	1	3.000.000	36	600.000	800.000
5	Sprayer Parang	240.000	1	240.000	24	48000	120.000
6	Tebas	60.000	2	120.000	12	-	60.000
<b>Jumlah</b>							<b>1.175.000</b>

### Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani yang dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah produksi, artinya semakin meningkatnya biaya jumlah produksi maka semakin besar pula biaya variabel yang dikeluarkan. Adapun

penghasilan dari usahatani tanaman komponen biaya variabel yang dikeluarkan oleh petani dapat dilihat pada Tabel Tabel Total biaya variabel usahatani karet/ tahun/Ha di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

No	Biaya Variabel	Volume	Satuan	Harga per Satuan	Total
<b>1</b>	<b>Biaya Tenaga Kerja</b>				
	-TKDK	144	Hari	50.000	7.200.000
	-TKLK	-			
<b>2</b>	<b>Bahan Penunjang</b>				
	1. Pupuk Urea	350	Kg	135.000	945.000
	2. Pupuk SP 36 (cuka karet)	48	Kg	8.000	384.000
	3. Gromoxon	7	Liter	55.000	385.000
	4. BBM (bensin)	48	Liter	9.000	432.000
<b>Sub Jumlah Penerimaan dan</b>					<b>9.346.000</b>

### Pendapatan wanita Tani

#### Penyadap Karet

Pada Tabel dapat dilihat bahwa petani memperoleh

karet rata-rata adalah sebesar Rp.

10.977.559/Tahun. untuk lebih rinci

dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Distribusi Rata-Rata Penerimaan Petani Responden dari



No	Sumber Penerimaan	Bobot/ berat	Harga	Penerimaan /Tahun	Pendapatan Bersih/ Tahun
1	Karet Beku/Ojol/Bokar	3599	5.600	20.156.945	10.977.559
	<b>Jumlah</b>	<b>3599</b>	<b>5.600</b>	<b>20.156.945</b>	<b>10.977.559</b>

Hasil analisis penelitian adalah Rp. 10.977.559/Tahun. menunjukkan rata-rata pendapatan Peningkatan pendapatan petani petani dari usahatani tanaman karet dalam melaksanakan usahatani

Usahatani Tanaman Karet/Bulan cukup besar sehingga perubahan atau penambahan pada pendapatan rumah tangga petani juga terasa besar. Hal ini disebabkan karena kegiatan ini dijadikan sebagai pekerjaan utama oleh wanita tani sebagai sumber tambahan bagi pendapatan keluarga. Dalam melakukan kegiatan usaha tani sebagian petani belum mengusahakannya secara maksimal, hal itu terlihat dari cara perawatannya baik itu pemupukan maupun kebersihan kebun.

#### **E. Kesimpulan dan Saran**

##### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil

kesimpulan sebagai berikut pendapatan wanita tani penyadap karet di Desa Pasir Utama pertahunnya adalah Rp. 10.977.559, pendapatan yang diperoleh oleh wanita tani penyadap karet tersebut menurut mereka dirasakan sudah cukup. Kontribusi pendapatan wanita tani terhadap pendapatan suami yaitu sebesar 31,98 % terhadap peningkatan pendapatan keluarga.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatra Utara (2011), Peran Buruh Tani Perempuan Dalam Pemberdayaan Ekonomi dan Perencanaan Keluarga Di Sumatra Utara. Medan.

BPS Propinsi Riau. 2012. *Keadaan Pekerja Indonesia*. BPS Propinsi Riau. Rokan Hulu.

Elizabeth, R. 2007. *Pemberdayaan*

- Wanita Mendukung Strategi Gender dalam Kebijakan Pembangunan Pertanian di Pedesaan. *Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*. Bogor.
- Fatmawati. 2011. *Kontribusi curahan kerja wanita pada usaha peternakan kelinci, di kelurahan salokaraja, kecamatan lalabata, kabupaten soppeng*. Skripsi Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Gusmaniar. 2013. *Kontribusi Pendapatan Wanita Peternak Kelinci Terhadap Total Pendapatan Keluarga di Kelurahan Salokaraja Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar
- Handayani. 2009. *Analisis Pendapatan keluarga pada Produksi Tanaman keret terhadap Pendapatan Petani*. Jakarta: Unswagati
- Mahdalia, A *Kontribusi Curahan Waktu Kerja Perempuan Terhadap Total Curahan Waktu Kerja Pada Usaha Peternakan Sapi Potong Di Perdesaan*. Makassar.
- Mahdalia, Ayu. 2012. *Kontribusi Curahan Waktu Kerja Perempuan Terhadap Total Curahan Waktu Kerja Pada Usaha Peternakan Sapi Potong di Pedesaan Kelurahan Samaenre Kecamatan Sinjai Kabupaten Sinjai*. Skripsi Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin
- Malelak, 2008. *Kontribusi Curahan Kerja Wanita Terhadap Pendapatan Usahatani Sayuran di Desa Oesao Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang*. Skripsi Faperta Undana. Kupang
- Moleong, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nilasari, Ayuningtyas. 2010. *Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera*. Pertanian. Surakarta

- Nurmanaf, A. R. 2006. *Peranan sektor luar pertanian terhadap kesempatan dan pendapatan di pedesaan berbasis lahan kering*. Jurnal SOCAvol 8. no3. November 2008, hal 318-322.
- Pratiwi, H. 2011. *Peran Perempuan untuk Pendapatan Keluarga Makin Signifikan*. <http://female.kompas.com/read/2013/01/17/0470946/Peran.Perempuan.untuk.Pendapatan.Keluarga.Makin.Signifikan>.  
Diakses pada tanggal 19 Maret 2013
- Rahim, Abd dan Hastuti, Diah Retno. 2007. *Pengantar teori dan kasus. Ekonomika Pertanian*, Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soekanto, S. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Baru, Rajawali Pers. Jakarta.
- Soekarwati.2006. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta: UI Press  
Jakarta: Penebar Swadaya.